

ABSTRACT

This research presents the analysis of translation strategy and quality of respondents (English Studies Department students of Sunan Gunung Djati State Islamic University) in translating English proverbs, those are who have passed or completed Translation: English-Indonesian subject. This research concerns with three main problems such as: 1) what are the strategies utilized by respondents in translating English proverbs? 2) How is the accuracy of respondents' translation result? 3) How is the clarity of respondents' translation result?

To analyze the strategies utilized by respondents, the researcher refers to literary studies that relate to translation strategies theory. While to evaluate the respondents' translation result quality, the researcher refers to Larson's theory of good translation criteria that concerns with accuracy and clarity aspects.

Descriptive qualitative is regarded as appropriate method to be applied since the data of this research are qualitative (English proverbs). Then the researcher also implements quantitative method, this method produces findings that can be obtained by using statistical procedures. The researcher calculates the stocktaking of respondents' translation result quality that concerns for accuracy and clarity aspect referring to the average formula. The data (English proverbs) was obtained from an informant who has been living for years in abroad, he is considered already pervasively comprehended English and acquainted with English proverbs commonly utilized by foreigners and appeared in daily conversation.

The results designates that the strategies utilized by respondents in translating English proverbs are addition (42), literal (36), omission (23), synonymy (15), modulation (5), transposition (5), cultural equivalent (3), calque (1), and transference (1). Meanwhile the stocktaking of respondents' translation quality for accuracy aspect is 2,58 (fair). Respondent 1 got 2,85 (nearly good), respondent 2 got 2,40 (fair), respondent 3 obtained 2,50 (fair), and respondent 4 acquired 2,47 (fair). Then, the stocktaking of respondents' translation quality for clarity aspect is 3,85 (nearly excellent). Respondent 1 got 3,80 (nearly excellent), respondent 2 got 3,74 (nearly excellent), respondent 3 obtained 3,90 (nearly excellent), and respondent 4 acquired 3,90 (nearly excellent).

To sum up, there have been nine translation strategies implemented by respondents; addition, literal, omission, synonymy, modulation, transposition, cultural equivalent, calque, and transference. Meanwhile respondents' accuracy aspect is scored 2,58 (fair), and clarity aspect is 3,85 (nearly excellent).

Keywords: Translation strategy, translation quality, English Proverbs

ABSTRAK

Penelitian ini mendiskusikan tentang analisis strategi dan kualitas hasil terjemahan responden (Mahasiswa Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati) dalam menerjemahkan peribahasa bahasa Inggris, mereka merupakan mahasiswa bahasa Inggris yang telah lulus atau menyelesaikan mata kuliah Terjemahan: Inggris-Indonesia. Penelitian ini mendiskusikan tiga masalah utama yaitu: 1) apa strategi yang digunakan oleh responden dalam menerjemahkan peribahasa bahasa Inggris? 2) Bagaimana keakuratan hasil terjemahan responden? 3) Bagaimana kejelasan hasil terjemahan responden?

Untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh responden, peneliti mengacu pada berbagai sumber buku yang berhubungan dengan teori strategi penerjemahan. Sementara untuk mengevaluasi kualitas terjemahan hasil responden, peneliti mengacu pada teori Larson tentang kriteria hasil terjemahan yang baik mencakup aspek akurasi dan kejelasan.

Kualitatif deskriptif dianggap sebagai metode yang tepat untuk diterapkan karena data penelitian ini berupa kualitatif (peribahasa bahasa Inggris). Selain itu, peneliti juga menerapkan metode kuantitatif, metode ini menghasilkan temuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik. Peneliti menghitung nilai rata-rata kualitas hasil terjemahan responden yang mencakup aspek ketepatan dan kejelasan dengan mengacu pada rumus rata-rata. Data (peribahasa bahasa Inggris) diperoleh dari informan yang telah tinggal selama beberapa tahun di luar negeri, ia dianggap sudah menguasai bahasa Inggris dan mengetahui peribahasa bahasa Inggris yang biasa digunakan oleh orang asing dan muncul dalam percakapan sehari-hari.

Hasil dari penelitian ini menunjuk bahwa strategi yang digunakan oleh responden dalam menerjemahkan peribahasa bahasa Inggris adalah *addition* (42), *literal* (36), *omission* (23), *synonymy* (15), *modulation* (5), *transposition* (5), *cultural equivalent* (3), *calque* (1), dan *transference* (1). Sementara itu nilai rata-rata kualitas terjemahan responden untuk aspek akurasi adalah 2,58 (kurang). Responden 1 mendapat 2,85 (hampir baik), responden 2 mendapat 2,40 (kurang), responden 3 diperoleh 2,50 (kurang), dan responden 4 mengakuisisi 2,47 (kurang). Kemudian nilai rata-rata kualitas terjemahan responden untuk aspek kejelasan adalah 3,85 (hampir sangat baik). Responden 1 mendapat 3,80 (hampir sangat baik), responden 2 mendapat 3,74 (hampir sangat baik), responden 3 diperoleh 3,90 (hampir sangat baik), dan responden 4 mengakuisisi 3,90 (hampir sangat baik).

Kesimpulan dari hasil analisis adalah, terdapat Sembilan strategi terjemahan yang diimplementasikan oleh semua responden, diantaranya adalah *addition*, *literal*, *omission*, *synonymy*, *modulation*, *transposition*, *cultural equivalent*, *calque*, dan *transference*. Sedangkan aspek akurasi dari hasil terjemahan responden adalah 2,58 (kurang), dan aspek kejelasan mendapatkan nilai 3,85 (hampir sangat baik).

Kata Kunci: Strategi Penerjemahan, Kualitas Penerjemaha, Peribahasa Bahasa Inggris